

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian serta pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat terlihat bahwa ZIS, Pajak, dan anggaran pengentasan kemiskinan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. Pada variabel X1 ZIS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Untuk variabel X2 pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. Dan yang terakhir adalah anggaran pengentasan kemiskinan yang memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap tingkat kemiskinan. Oleh karena itu hipotesis a1, a2, dan a4 dalam penelitian ini dapat diterima. Untuk hipotesis a3 ditolak dikarenakan masih belum efektifnya dalam mengentaskan kemiskinan secara maksimal, karena masih terdapat penyalahgunaan pada anggaran tersebut. Variabel yang memiliki pengaruh terbesar adalah pajak, dikarenakan pajak memiliki penyaluran yang menyeluruh pada sector dasar yaitu Kesehatan, Pendidikan, dan juga ekonomi. Tetapi ZIS memiliki potensi yang sangat besar jika alokasi dan penghimpunan dananya dapat terlaksana pada Lembaga resmi yang terdaftar pada Baznas sehingga dapat didata dan dialokasikan secara baik dan juga efisien sehingga dapat mengentaskan kemiskinan di Indonesia dengan lebih baik.

V.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tentunya tidak dapat dilepas dari sebuah keterbatasan yang ada, adapun keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah Dengan penelitian yang dilakukan pada saat pandemi COVID-19 ini, peneliti kesulitan untuk mencari literatur secara tertulis yang dapat digunakan, dan karena banyak juga *ebook* yang sejalan dengan judul penelitian tidak dapat diakses. Peneliti kesulitan menemukan data yang terjadi pada tahun pengamatan karena keterbatasan informasi di tengah pandemi covid-19 ini.

V.3. Saran

Setelah melakukan observasi dan penelitian, didapati dari hasil pengujian hipotesis serta penguraian pada pembahasan diatas maka terdapat saran secara teoritis dan praktis antara lain :

a. Secara Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambahkan banyaknya tahun dalam pengamatan selanjutnya. Diharapkan akan membuat penelitian lebih akurat dan juga tepat. Dan diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti ruang lingkup lebih kecil, seperti per wilayah atau provinsi untuk dapat, mendukung atau memperkuat penelitian ini. Dan diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menganalisis ke 3 variabel ini lebih dalam. Contohnya adalah pada ZIS, agar diteliti lebih lanjut seperti Zakat, Infak, dan Sedekah dilihat bagaimana pengaruhnya terhadap angka garis kemiskinan.

b. Secara Praktis

Untuk Baznas selaku penghimpunan dana ZIS di Indonesia, diharapkan dengan adanya hasil pada penelitian ini dapat meningkatkan realisasi penghimpunan dana ZIS serta tingkat efisiensi penyalurannya dikemudian hari. Serta diharapkan pada pemerintah untuk lebih fokus terhadap pengembangan dan pengoptimalisasian terhadap program ZIS dikarenakan potensi yang dimilikinya yang cukup besar. Dan untuk Kementerian sosial agar lebih efisien dalam menjalankan programnya.

Untuk DJP selaku Lembaga penghimpun pajak, diharapkan tingkat realisasinya dapat dikembangkan lebih besar lagi. Diharapkan dari efisiensi tingkat penghimpunan pajak ini dapat membantu mengalokasikannya kepada program pengentasan kemiskinan, ataupun dialokasikan kepada kebutuhan dasar seperti Pendidikan, Kesehatan, dan pangan agar ekonomi di Indonesia dapat ditingkatkan.

Untuk Kementerian Sosial diharapkan dapat memkasimalkan anggaran yang telah dialokasikan semaksimal mungkin sehingga dapat mengentaskan tingkat kemiskinan dengan lebih maksimal. Untuk penyalurannya diharapkan tingkat efisiensi dan targetnya tersalurkan secara merata agar tidak menimbulkan kesenjangan ekonomi yang menimbulkan kemiskinan di Indonesia, khususnya untuk menghindari penyalahgunaan anggaran pengentasan kemiskinan.